

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif dan deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memperoleh data dengan landasan ilmiah. Penelitian ini digunakan secara alami, atau hasil penelitian juga ilmiah dan dapat dijelaskan (William David, 1995). Menurut Emzir (2009), penelitian kualitatif adalah metode pendekatan primer yang menggunakan positivisme untuk mengembangkan pengetahuan, termasuk sebab-akibat, reduksi ke variabel, dan hipotesis. Selama proses penelitian, penelitian kualitatif dapat berkembang.

Selain itu, metode ini digunakan untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan peneliti seperti perilaku subjek, motivasi, sikap, persepsi, dan tindakan. Secara sederhana, perhitungan numerik tidak dapat digunakan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini sering dijumpai peraturan perundang-undangan serta kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang mengatur tentang pengelolaan masalah perpajakan. Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan akan dianalisis secara kualitatif dan deskriptif. Penerimaan pajak dipengaruhi oleh perilaku dan sikap pemerintah dan masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian tentang tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar pajak sesuai dengan ketentuan peraturan pemerintah. lokasi penelitian ini bertempat pada kantor pajak kota batam yang berlokasi di jl.Engku putri Batam Center.

### **3.3 Sumber Dan Jenis Data**

Sumber data mencakup segala sesuatu yang dapat memberikan informasi untuk upaya terkait penelitian. Studi ini mengandalkan dua jenis sumber data berikut untuk datanya:

#### **A. Sumber Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber primer atau lokasi penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018). Wawancara dengan narasumber yang terkait langsung dengan tingkat kesadaran perpajakan menghasilkan data primer. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dan diperoleh dari kantor pajak dan hasil wawancara dengan informan (instansi pajak) digunakan dalam penelitian ini. Sebagai data primer, peneliti memanfaatkan hasil wawancara dengan informan terkait topik penelitian. Wawancara berlangsung pada 6 Mei 2023, dan peneliti mengumpulkan informasi melalui WhatsApp dan email. Ini akan dilakukan beberapa kali selama penelitian ini.

## B. Sumber Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018), data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti individu atau dokumen lain. Sesuai dengan kode pajak, buku, jurnal, dan artikel yang relevan, sumber data sekunder untuk penelitian ini meliputi kode pajak, bahan-bahan tersebut, dan artikel terkait. Dokumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Kota Batam. Topik penelitian ini adalah penelitian analisis strategi dan upaya yang dilakukan pemerintah kota Batam untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dalam penelitian ini Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak dijadikan sebagai landasan pengumpulan data sekunder untuk menentukan sistem perpajakan kota Batam, dan beberapa jurnal dikonsultasikan untuk informasi tentang kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### A. Wawancara

Menurut (Yusuf, 2014), wawancara adalah peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau yang diwawancarai melalui komunikasi langsung atau tanya jawab langsung tentang objek kajian. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian. Peneliti mewawancarai subyek penelitian yaitu pegawai kantor pelayanan pajak kota Batam. Peneliti memilih untuk melakukan wawancara tak terbatas terpandu. Menurut (Arikunto, 2016), wawancara bebas terbimbing

melibatkan mengajukan pertanyaan secara bebas dengan tetap berpegang pada pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Pertanyaan akan muncul sepanjang wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian. Wawancara ini dilakukan pada 6 Mei 2023 di kantor pemerintah kota batam

#### B. Observasi

Observasi sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018) merupakan metode perolehan datadengan karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan metode lainnya. Pengamatan tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga mencakup benda-benda alam lainnya. Peneliti dapat belajar tentang perilaku dan maknanya melalui kegiatan observasi. Dalam investigasi ini dilakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya di kantor pajak kota Batam. Dalam investigasi ini dilakukan observasi lapangan langsung untuk mengetahui kondisi sebenarnya di KPP Pratama Batam Utara di Batam. Menurut (Yusuf, 2014), keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat tergantung pada peneliti karena ia mengamati dan mendengarkan objek kajian kemudian menarik kesimpulan berdasarkan apa yang diamati. Peneliti yang memaknai apa yang diamatinya dalam konteks nyata dan alamiah adalah mereka yang mengajukan pertanyaan dan menelaah hubungan antara satu aspek dari objek yang dipelajarinya dengan aspek yang lain.

#### C. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018), dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka

tertulis, dan gambar yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Analisis dokumen melengkapi metodologi observasi dan wawancara. Jika mereka didukung oleh foto-foto atau tulisan akademis yang masih ada, kejujuran dan kredibilitas mereka akan meningkat. Namun, tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Karena fakta bahwa foto dapat dibuat untuk berbagai keperluan, sejumlah besar gambar tidak menggambarkan kondisi asli subjek secara akurat. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Dirjen Pajak Kota Batam No. 5 Tahun 2011 tentang Pajak. Perhitungan tambahan yang berkaitan dengan topik penelitian. Bila didukung dengan dokumen, maka hasil penelitian observasional dan wawancara akan lebih dapat diandalkan.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2018), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola. , memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Selain itu, analisis ini mengungkapkan bahwa tingkat kesadaran pajak di Batam masih belum memadai, dibuktikan dengan data yang diperoleh untuk digunakan sebagai dasar analisis tingkat kesadaran pajak di Batam.

Data yang dikumpulkan harus akurat dan tepat, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai sumber informasi akan menghasilkan hasil yang

berbeda-beda. Menganalisis data membutuhkan konsentrasi dan pengeluaran energi fisik dan mental sendiri. Selain analisis data, peneliti juga harus mengkaji literatur yang relevan untuk memperkuat teori. Data penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus, menghasilkan data yang sangat tinggi. variasi. Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman untuk teknik analisis datanya. Menurut buku Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data terjadi dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu yang ditentukan. Hingga selesai, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan.

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2018) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.